

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin memahami secara mendalam fenomena implementasi manajemen pembelajaran berbasis deep learning pada rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Bengkulu Selatan.⁵⁴

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis atau mengukur variabel secara kuantitatif, melainkan untuk mengungkap makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam praktik pembelajaran di lapangan.⁵⁵ Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Selain itu, penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang bersifat kontekstual dan alamiah (natural setting), sehingga fenomena yang diteliti dapat dipahami secara utuh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.⁵⁶ Hal ini menjadi penting karena implementasi

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

⁵⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

⁵⁶ John W. Creswell, *Research Design* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 4.

manajemen pembelajaran berbasis deep learning tidak dapat dilepaskan dari konteks lingkungan sekolah, karakteristik peserta didik, serta kompetensi guru.

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti.⁵⁷ Pemilihan pendekatan deskriptif didasarkan pada kebutuhan penelitian untuk menyajikan data secara rinci dan mendalam terkait praktik pembelajaran yang terjadi, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti.

Lebih lanjut, pendekatan deskriptif kualitatif dianggap tepat karena mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi nyata implementasi manajemen pembelajaran berbasis deep learning. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkap berbagai temuan empiris di lapangan, baik yang berkaitan dengan keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

Selain itu, penelitian ini menekankan pada proses, sehingga aspek-aspek seperti pemilihan informan, teknik pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), serta analisis data menjadi fokus utama dalam memperoleh data yang valid dan kredibel. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada kedalaman data dibandingkan dengan kuantitas data.⁵⁸

Dengan demikian, penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dinilai relevan dan tepat, karena mampu memberikan

⁵⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 72.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 18.

pemahaman yang mendalam, kontekstual, dan komprehensif mengenai implementasi manajemen pembelajaran berbasis *Deep Learning* pada rumpun PAI di MTs Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan waktu penelitian yang saya lakukan yaitu MTsN 1 di Bengkulu Selatan Jl Pangeran duayu Kec. Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dan Mts Al-Quraniyah Jl Affan Bakhsin Kec. Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

Penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap tahun pelajaran 2026. Pada tanggal 23 Februari s/d 15 Maret 2026.

C. Responden Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, jenis sumber data yang berupa manusia dalam penelitian pada umumnya sebagai responden (*respondent*). Posisi sumber data yang berupa manusia (narasumber) sangat penting perannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama, oleh karena itu narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan pada yang diminta peneliti, tetapi ia bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang ia miliki.⁵⁹

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah Deskripsi dari Angket yang sebarakan kepada Guru PAI anggota KKG PAI MTs di Kabupaten Bengkulu Selatan juga data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

⁵⁹ H.B Sutopo. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret. 2006), h. 57-58

Peneliti bekerja menyesuaikan bidang kajian yang menjadi objek penelitiannya. Peneliti bekerja dengan cara mengumpulkan data dari induktif secara kumulatif yang nantinya dibuat laporan yang lebih lengkap. Pelaporan dibuat dengan mengelompokkan data-data yang sejenis dan diberi kode tersendiri. Data-data yang dikumpulkan dengan cara *interview* (wawancara), observasi (pengamatan), dan dokumentasi (pengumpulan bukti, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi).

Adapun responden/informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA	JUMLAH	JABATAN
1	Yuliyus Panpanani, M.Pd	1 Orang	Kepala Sekolah
2	Pondasari, S.Pd	1 Orang	Kepala Sekolah
3	Noveli, S. Pd Ridianto, M. Pd Desi Lestari, S.Pd Sen Hayati, S.Pd Rijusno, S.Pd	5 Orang	Guru Mata Pelajaran
4	Pengawas Sekolah	1 Orang	Pengawas sekolah
5	Siswa Kelas VIII Mtsn 1 Bengkulu Selatan	24 Orang	Siswa Kelas VIII Mtsn 1 Bengkulu Selatan
6	Siswa Kelas VIII Mts Al- Quraniyah Bengkulu Selatan	24 Orang	Siswa Kelas VIII Mts Al-Quraniyah Bengkulu Selatan

D. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam penelitian ini juga diperlukan untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Para Staf, Guru Mata Pelajaran dan Siswa MTsN 1 di Bengkulu Selatan Jl Pangeran duayu Kec. Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dan Mts Al-Quraniyah Jl Affan Bakhsin Kec. Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian MTsN 1 di Bengkulu Selatan Jl Pangeran duayu Kec. Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan dan Mts Al-Quraniyah Jl Affan Bakhsin Kec. Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada waktu semester genap tahun pelajaran 2026. Pada tanggal 23 Februari s/d 15 Maret 2026.

4. Kegiatan Penelitian

Kegiatan penelitian ini didasari oleh implementasi Guru dalam Memberikan Pemahaman Menggunakan Pendekatan *Deep Learning*, sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam kegiatan ini peneliti mencari informasi dan keterangan dari sumber atau informan yang dijadikan dalam penelitian ini mengenai persoalan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang mendalam terkait implementasi manajemen

pembelajaran berbasis *Deep Learning* pada rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Kabupaten Bengkulu Selatan.⁶⁰

1. Pengamatan/Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung (*non-participant observation*), di mana peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, tetapi hanya sebagai pengamat.⁶¹ Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data dilakukan oleh penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.⁶² Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan cara berkunjung atau datang langsung ke lokasi penelitian tempat penulis meneliti. Observasi difokuskan pada:

- b. Perencanaan pembelajaran (kesiapan RPP, media, tujuan pembelajaran)
- c. Pengorganisasian pembelajaran (pengaturan kelas, pembentukan kelompok)
- d. Pelaksanaan pembelajaran (metode, interaksi, keaktifan siswa)
- e. Evaluasi pembelajaran (penilaian, tugas, dan umpan balik)

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 220.

⁶² Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, h. 37

2. Wawancara

Langkah kedua dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁶³ Wawancara dalam penelitian ini menggunakan tehnik semi-terstruktur.⁶⁴ Wawancara dilakukan secara langsung (*face to face*) dengan informan yang terdiri dari kepala madrasah, guru PAI, dan peserta didik. Fokus wawancara meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pengorganisasian Pembelajaran
- c. Pelaksanaan pembelajaran
- d. Evaluasi pembelajaran

3. Dokumentasi

Langkah ketiga dalam tehnik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Tehnik yang digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Tehnik ini dipergunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan

⁶³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.127.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 186

dengan hal-hal yang akan penulis teliti.⁶⁵ Data berupa dokumen seperti ini dapat dipakai untuk mengenali informasi yang terjadi di masa silam atau di masa lampau. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengkajian dokumen yang relevan dengan penelitian.⁶⁶ Dokumen yang dikumpulkan meliputi:

- a. Perangkat pembelajaran (RPP/modul ajar)
- b. Hasil evaluasi siswa
- c. Foto kegiatan pembelajaran
- d. Profil sekolah

F. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat keterpercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data, peneliti melakukan teknik pemeriksaan data dengan teknik ketekunan pengamatan dan teknik triangulasi.

Teknik ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci, dan mendalam serta berkesinambungan terhadap fenomena dan peristiwa yang terjadi pada latar penelitian, sehingga ditemukan hal-hal yang relevan dengan kepentingan penelitian. Dengan perkataan lain, ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

⁶⁵ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada, 2006). h.130

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 124.

Teknik triangulasi dilakukan dengan maksud mengecek ulang derajat keterpercayaan data atau informasi yang telah diperoleh. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi metode yakni pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.⁶⁷

G. Teknik Analisa Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting karena data yang dihasilkan bersifat kontekstual dan interpretatif.⁶⁸

Untuk itu, peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan dan triangulasi yang dilaksanakan secara sistematis selama proses penelitian berlangsung.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara melakukan observasi secara berulang dan mendalam terhadap proses pembelajaran PAI di MTs Kabupaten Bengkulu Selatan. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih akurat dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶⁹

Secara operasional, ketekunan pengamatan dilakukan dengan:

⁶⁷ Sirajuddin Saleh "Analisis Data Kualitatif" (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017), h. 173

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 270.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 330.

- a. melakukan observasi minimal 3–4 kali pertemuan pada kelas yang sama,
- b. memfokuskan pengamatan pada implementasi pembelajaran berbasis *deep learning* (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi),
- c. mencatat secara rinci aktivitas guru dan siswa dalam lembar observasi,
- d. serta membandingkan hasil pengamatan antar pertemuan untuk melihat konsistensi data.

Dengan demikian, data yang diperoleh tidak bersifat sementara, melainkan mencerminkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu guna meningkatkan kredibilitas data.⁷⁰

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui:

- 1) observasi,
- 2) wawancara,
- 3) dokumentasi.

b. Triangulasi Sumber

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 273.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan, yaitu:

- 1) kepala madrasah,
- 2) guru PAI,
- 3) peserta didik.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi informasi yang diperoleh.⁷¹

Secara operasional dilakukan dengan:

- 1) melakukan wawancara pada waktu yang berbeda,
- 2) melakukan observasi lebih dari satu kali pertemuan,
- 3) serta membandingkan hasil data awal dan data lanjutan.

Melalui penerapan ketekunan pengamatan dan triangulasi metode, sumber, serta waktu, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁷¹ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 251.